



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan teori

2.1.1 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan (I Made Sudana:2011). Terdapat beberapa cara untuk mengukur besar kecilnya profitabilitas, yaitu:

$$1. \text{Return on Assets} = \frac{\text{Earning after Taxes}}{\text{Total Assets}}$$

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak (Sudana:2011). Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Rata-rata total aktiva diperoleh dari total aktiva awal tahun ditambah total aktiva akhir tahun dibagi dua.

ROA bisa diperoleh dari *Net Profit Margin* dikalikan *Assets Turn Over*. *Asset turn over* adalah penjualan bersih dibagi rata-rata total aktiva.

ROA disebut juga *Earning Power* menurut sistem Du Pont. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah aset yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan. Dengan mengetahui rasio ini, kita bisa menilai apakah perusahaan ini efisien dalam memanfaatkan aktivitya dalam kegiatan operasional perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan

Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya. Analisa ROA bersifat menyeluruh dan digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan, atau untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan sehingga dapat menghasilkan keuntungan. Rasio atau pedoman yang baik adalah $> 5\%$.

$$2. \text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning after Taxes}}{\text{Total Equity}}$$

Laba bersih dibagi rata-rata ekuitas. Rata-rata ekuitas diperoleh dari ekuitas awal periode ditambah akhir periode dibagi dua. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik.

Return On Equity (ROE) menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan pengembalian pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemegang saham, semakin tinggi rasio ini akan semakin baik karena memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar pada pemegang saham. Untuk meningkatkan *Return On Equity* (ROE) maka terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhinya (Keown et.al:2011).

Menurut Keown et.al (2011) untuk meningkatkan tingkat pengembalian ekuitas dapat diperoleh dengan cara sebagai berikut :

1. Meningkatkan penjualan tanpa meningkatkan beban dan biaya secara proposional.
2. Mengurangi harga pokok penjualan atau beban operasi perusahaan.
3. Meningkatkan penjualan secara relatif atas dasar nilai aktiva, baik dengan meningkatkan penjualan atau mengurangi jumlah investasi pada aktiva perusahaan.
4. Meningkatkan penggunaan hutang secara relatif terhadap ekuitas, sampai titik yang tidak membahayakan kesejahteraan keuangan perusahaan.

Dengan diketahuinya faktor-faktor yang dapat meningkatkan *Return On Equity* (ROE), maka nantinya akan memudahkan pihak perusahaan melalui kreditur keuangan untuk lebih meningkatkan lagi keuntungan perusahaan melalui pengembalian atas ekuitas atau modal perusahaan. Sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nantinya akan memberikan deviden yang baik kepada pemegang saham perusahaan dan nantinya dapat menjadi pertimbangan kepada pemegang saham untuk lebih besar lagi menginvestasikan modalnya kepada perusahaan.

Menurut **Eduardus Tandelilin (2010)** adapun faktor–faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* dipengaruhi oleh 3 (tiga) faktor, yaitu :

a. *Margin Laba Bersih / Profit Margin*

Besarnya keuntungan yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dicapai oleh Perusahaan dihubungkan dengan penjualan.

b. *Perputaran Total Aktiva / Turn Over dari Operating Assets*

Jumlah aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan terhadap jumlah penjualan yang diperoleh selama periode.

c. *Rasio Hutang / Debt Ratio*

Rasio yang memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan total kekayaan yang dimiliki.

Menurut **Kasmir (2008)**, dengan memahami ROE secara mendalam, kita akan menemukan tiga hal penting diantaranya:

1. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba (*profitability*).
2. Efisiensi perusahaan dalam mengelola aset (*assets management*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Hutang yang dipakai dalam melakukan usaha (*financial leverage*).

Angka yang tinggi untuk ROE menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi. Rasio ROE tidak memperhitungkan dividen maupun *capital gain* untuk pemegang saham. Karena rasio ini bukan pengukur return yang diterima pemegang saham yang sebenarnya. ROE dipengaruhi oleh ROA dan tingkat penggunaan hutang.

Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya hutang perusahaan. Apabila proporsi hutang semakin besar, maka rasio ini juga akan semakin besar. Rasio atau pedoman yang baik adalah antara 20%-40%. (**Hanafi dan Halim: 2016**)

ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan (**Sudana:2011**).

3. *Profit Margin Ratio*

Profit margin ratio mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan penjualan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dicapai perusahaan. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam menjalankan operasinya. Rasio atau pedoman yang baik adalah $> 5\%$.

Profit margin ratio dibedakan menjadi:

$$a. \text{ Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Sales}}$$

Laba bersih dibagi penjualan bersih. Rasio ini menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan.

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini mencerminkan efisiensi seluruh bagian, yaitu produksi, personalia, pemasaran, dan keuangan yang ada dalam perusahaan.

$$b. \text{ Operating Profit Margin} = \frac{\text{Earning Before Interest and Taxes}}{\text{Sales}}$$

Rasio ini mengukur kemampuan untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dengan penjualan yang dicapai perusahaan. Rasio ini menunjukkan efisiensi bagi produksi, personalia, serta pemasaran dalam menghasilkan laba.

$$c. \text{ Gross Profit Margin} = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Sales}}$$

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba kotor dengan penjualan yang dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan. Rasio ini menggambarkan efisiensi yang dicapai oleh bagian produksi.

Rasio GPM ini dicari dengan penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dibagi penjualan bersih.

Kelemahan rasio ini adalah hanya menyediakan keuntungan kotor dari penjualan yang dilakukan tanpa memasukkan struktur biaya yang ada pada perusahaan.

4. *Basic Earning Power*

Menurut **Sudana (2011)**, rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Dengan kata lain rasio ini mencerminkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan seluruh investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efektif dan efisien pengelolaan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak.

Basic Earning Power

$$= \frac{\text{Earning Before Interest and Taxes}}{\text{Total Assets}}$$

2.1.2 Aktiva

Aktiva merupakan bentuk dari penanaman modal perusahaan. Bentuknya dapat berupa harta kekayaan atau hak atas kekayaan atau jasa yang dimiliki oleh perusahaan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersangkutan. Harta kekayaan tersebut harus dinyatakan dengan jelas, diukur dalam satuan uang, dan diurutkan berdasarkan lamanya waktu atau kecepatannya berubah kembali menjadi uang kas.

Menurut **Sulistiyowati (2010)**, aktiva adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan darimana manfaat ekonomi pada masa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan. Aset atau aktiva merupakan sumber daya yang dikuasai oleh suatu perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba (**Subramanyam, Wild:2010**).

Aktiva dapat digolongkan ke dalam dua kelompok yaitu lancar dan tidak lancar. Perbedaan ini didasarkan pada tingkat kecepatan atau jangka waktu mencairnya aktiva kembali menjadi kas.

1. Aktiva Lancar

Aktiva lancar mencakup uang kas, aktiva lainnya, atau sumber lainnya yang diharapkan dapat direalisasikan menjadi uang kas, atau dijual, atau dikonsumsi selama jangka waktu yang normal.

Aset lancar (*current asset*) merupakan sumber daya atau klaim atas sumber daya yang dapat langsung diubah menjadi kas sepanjang siklus operasi perusahaan (**Subramanyam:2010**).

a. Kas dan Setara kas (*Cash*)

Uang tunai dan alat pembayaran lainnya yang digunakan untuk membiayai operasi perusahaan. Uang tunai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan alat pembayaran itu terdiri atas uang logam, uang kertas, cek, wesel-wesel bank, *money order*, dan lain-lain yang oleh bank

b. Investasi Jangka Pendek (*Temporary Investment*)

Obligasi pemerintah, obligasi perusahaan industry dan surat-surat utang sejenis, dan saham perusahaan lain yang dibeli untuk dijual kembali, dikenal sebagai investasi jangka pendek.

c. Wesel Tagih (*Notes Receivable*)

Tagihan perusahaan kepada pihak lain yang dinyatakan dalam suatu *promes* tagih adalah *promes* yang ditandatangani untuk membayar sejumlah uang dalam waktu tertentu yang akan datang kepada seseorang atau suatu perusahaan yang namanya tercantum dalam surat perjanjian tersebut (nama perusahaan yang memegang surat tersebut).

d. Piutang Dagang (*Account Receivable*)

Meliputi keseluruhan tagihan atas langganan perseorangan yang timbul karena penjualan barang dagangan atau jasa secara kredit.

e. Penghasilan yang Masih akan Diterima (*Accrual Receivable*)

Penghasilan yang sudah menjadi hak perusahaan karena perusahaan telah memberikan jasa-jasanya kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak lain, tetapi pembayarannya belum diterima sehingga merupakan tagihan.

f. Persediaan Barang (*Inventories*)

Barang dagangan yang dibeli untuk dijual kembali, yang masih ada ditangan pada saat penyusunan neraca.

g. Biaya yang Dibayar Dimuka (*Prepaid Expenses*)

Pengeluaran untuk memperoleh jasa dari pihak lain, tetapi pengeluaran tersebut belum menjadi biaya atau jasa dari pihak lain itu yang belum dinikmati oleh perusahaan pada period yang sedang berjalan.

2. Aktiva Tidak Lancar

Aset tak lancar (*noncurrent assets*) merupakan sumber daya atau klaim atas sumber daya yang diharapkan dapat memberikan manfaat pada perusahaan selama periode melebihi periode kini (Subramanyam: 2010).

a. Aktiva Tetap

Aktiva tetap (*fixed assets*) adalah aktiva yang secara fisik dapat dilihat keberadaannya dan sifatnya relative permanen serta memiliki masa kegunaan (*usefull life*) yang panjang (Hery: 2011). Aktiva tetap adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan yang fisiknya Nampak.

Aktiva tetap merupakan aktiva yang berwujud (*tangible assets*).Berbeda dengan aktiva tidak berwujud

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*intangible assets*), yang dimana tidak memiliki wujud fisik dan dihasilkan sebagai akibat dari sebuah kontrak hukum, ekonomi, maupun kontrak social.

b. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Merupakan investasi perusahaan dengan jangka waktu lebih dari satu tahun, baik berupa surat berharga ataupun kepemilikan di perusahaan lain.

c. Aktiva Tidak Berwujud

Aktiva nonmoneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administrative. Contoh: hak cipta dan hak paten.

2.1.3 Pengertian Hutang

Hutang adalah kewajiban perusahaan untuk membayar sejumlah uang/jasa/barang di masa mendatang kepada pihak lain, akibat transaksi yang dilakukan di masa lalu (**Rudianto:2008**).

Tidak setiap bentuk kewajiban merupakan hutang bagi setiap perusahaan. Misalnya kewajiban untuk memberikan layanan purna jual bagi sebuah perusahaan yang memberikan garansi purna jual bagi konsumennya.

Untuk dapat dikelompokkan sebagai hutang, suatu kewajiban harus memiliki kriteria:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jumlah nominalnya jelas.

Berarti hutang tidak dapat didasarkan pada taksiran besarnya kewajiban yang harus dibayar di masa mendatang.

2. Pihak penerimanya jelas.

Pihak penerima uang barang jasa yang akan diberikan perusahaan di masa mendatang harus diketahui dengan pasti. Kewajiban yang tidak diketahui pihak penerimanya, seperti garansi purnajual, tidak dapat dikelompokkan sebagai hutang.

3. Berdasarkan transaksi yang telah terjadi di masa lalu.

Hutang tersebut timbul akibat transaksi dan kesepakatan legal yang telah terjadi. Bukan karena suatu niat baik atau kewajiban sosial.

Hutang dicatat dan diakui sebesar nilai jatuh temponya, yaitu jumlah uang yang harus dibayarkan kepada kreditor pada tanggal yang telah disepakati. Bunga yang mengikuti suatu hutang diakui sebagai beban bunga tahun berjalan, bukan ditambahkan pada nilai nominal hutang.

2.1.4 Pengelompokan Hutang

Hutang dapat dikelompokkan ke dalam beberapa jenis hutang berdasarkan kategori yang diciptakan, seperti:

- a. Berdasarkan jenis aktivitas transaksi yang menjadi penyebab munculnya hutang, maka hutang dapat dikelompokkan menjadi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hutang Usaha

Hutang usaha adalah hutang yang berasal dari transaksi pembelian barang dan jasa dalam rangka memperoleh pendapatan usaha perusahaan. Misalnya, pembelian barang dagangan yang dilakukan secara kredit akan menghasilkan hutang usaha bagi perusahaan. Pencatatan hutang usaha biasanya hanya didasarkan pada nota, kuitansi dan faktur.

Hutang usaha (*account payable*) timbul pada saat barang atau jasa diterima sebelum melakukan pembayaran. Hutang usaha ini biasanya akan segera dilunasi oleh perusahaan dalam jangka waktu yang sangat singkat sesuai dengan persyaratan kredit (*credit term*) yang tertera dalam faktur tagihan (*invoice*).

2. Hutang Bank

Hutang bank adalah hutang yang timbul dari transaksi pemberian pinjaman bank kepada perusahaan. Hutang bank biasanya mencakup persyaratan pembayaran, jangka waktu pinjaman dan bunga pinjaman yang dibebankan.

3. Wesel Bayar

Wesel bayar adalah hutang yang disertai dengan janji tertulis kepada pihak kreditor, untuk membayar sejumlah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

uang di masa mendatang dalam jumlah yang telah disepakati beserta bunga yang telah ditentukan.

4. Obligasi

Obligasi adalah surat hutang yang diterbitkan oleh suatu perusahaan yang berisi kesediaan untuk membayar sejumlah uang di masa mendatang beserta sejumlah bunga sesuai dengan yang dijanjikan.

5. Hutang Dividen

Hutang dividen adalah kewajiban perusahaan kepada para pemegang sahamnya untuk membayar di masa mendatang dalam berbagai bentuknya, baik kas, surat berharga atau saham.

6. Hutang Pajak

Hutang pajak adalah kewajiban yang timbul akibat perusahaan belum membayar pajak yang dikenakan sesuai dengan perundangan yang berlaku, misalnya pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan dan sebagainya.

- b. Berdasarkan jangka waktu jatuh temponya, maka hutang dapat dikelompokkan ke dalam kelompok:

1. Hutang Jangka Pendek

Hutang jangka pendek yaitu hutang yang harus dilunasi dalam tempo satu tahun. Termasuk dalam kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini adalah: hutang dagang, hutang dividen, hutang jangka panjang yang segera jatuh tempo, dll (**Rudianto:2008**).

Kewajiban lancar atau hutang jangka pendek adalah kewajiban yang diperkirakan akan dibayar dengan menggunakan aktiva lancar atau menciptakan kewajiban lainnya yang harus segera dilunasi dalam jangka waktu satu tahun (**Hery:2011**).

2. Hutang Jangka Panjang

Hutang jangka panjang adalah hutang yang jatuh temponya lebih dari satu tahun atau satu periode akuntansi. Jatuh temponya dapat terjadi dalam 1,5 tahun atau 2 tahun atau lima tahun atau lebih dari itu. Misalnya, wesel bayar, obligasi dan lain sebagainya. Hutang jangka panjang biasanya timbul karena adanya kebutuhan dana untuk pembelian tambahan aktiva tetap, menaikkan jumlah modal kerja permanen, membeli perusahaan lain atau mungkin juga untuk melunasi hutang-hutang yang lain. (**Rudianto:2008**).

2.1.5 Modal/Ekuitas Pemilik

Modal adalah kontribusi pemilik pada suatu perusahaan sekaligus menunjukkan hak pemilik atas perusahaan tersebut (**Rudianto: 2008**). Modal pemilik dalam perseroan dinamakan modal pemegang saham (*stockholders equity*). Sumber modal yang pertama adalah modal yang disetor atau yang kontribusi oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemegang saham, yang dinamakan sebagai modal disetor (*paid-in capital*). Sedangkan sumber modal yang kedua adalah laba bersih yang ditahan atau diinvestasikan kembali oleh perusahaan, yang dinamakan sebagai laba ditahan.

Menurut **Hery (2011)** modal disetor adalah keseluruhan jumlah kas dan aktiva lainnya yang disetorkan oleh pemegang saham ke dalam perseroan untuk dipertukarkan dengan saham. Sedangkan laba ditahan timbul sebagai hasil dari kegiatan operasional perusahaan, yaitu laba bersih.

Modal suatu perusahaan merupakan setoran harta dari pemilik pada suatu perusahaan. Setoran tersebut dapat berupa uang tunai atau harta lain. Di dalam suatu perusahaan yang berbentuk perusahaan perseorangan modal pemilik terdiri dari satu akun modal. Pada perusahaan yang berbentuk firma, modal pemilik dipecah pada beberapa akun modal pemilik, sesuai dengan jumlah anggota firma tersebut.

Pada perusahaan berbentuk perseroan terbatas, modal pemilik dipecah ke dalam bentuk saham-saham. Tetapi apapun bentuk badan hukum suatu perusahaan, modal pemilik merupakan kewajiban perusahaan terhadap pemilik perusahaan tersebut. Berarti, perusahaan memiliki kewajiban untuk memberikan bagian laba yang diperoleh perusahaan, dan perusahaan juga memiliki kewajiban

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengembalikan modal pemilik pada saat perusahaan dilikuidasi.

Gabungan dari setoran pemilik perusahaan pada perusahaan dan bagian pemilik atas laba yang diperoleh perusahaan adalah ekuitas pemilik. Ekuitas pemilik perusahaan menunjukkan jumlah kontribusi dari pemilik perusahaan dan bagian laba yang dihasilkan serta ditahan oleh perusahaan. **(Rudianto:2008)**.

Dengan pemahaman seperti itu, berarti ekuitas pemilik di dalam suatu perusahaan memiliki dua sumber utama, yaitu:

1. Kontribusi pemilik perusahaan.

Kontribusi pemilik ini berupa setoran harta pemilik pada suatu perusahaan dalam berbagai bentuknya. Baik dalam bentuk uang tunai maupun harta lain.

2. Akumulasi laba usaha yang belum dibagikan kepada pemilik perusahaan.

Akumulasi laba ini berupa kumpulan dari laba usaha yang diperoleh suatu perusahaan selama beberapa periode dan belum dibagikan kepada pemilik (*dividen*) atau belum diambil oleh pemilik perusahaan (*prive*). Dengan memiliki dua sumber ekuitas pemilik, maka perubahan ekuitas, baik bertambah maupun berkurangnya ekuitas pemilik akan dipengaruhi dua kelompok sumber tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdapat beberapa aktivitas perusahaan yang terkait dengan ekuitas yang dapat mempengaruhi aktiva total perusahaan atau dapat pula mempengaruhi saldo hutangnya. Perubahan ekuitas yang mempengaruhi aktiva dan kewajiban perusahaan disebabkan oleh:

1. Transfer kekayaan antara perusahaan dan pemilik perusahaan.

Dan transfer tersebut dapat terjadi dari dua arah, baik dari pemilik kepada perusahaan atau dari perusahaan kepada pemilik. Berarti, perubahan ekuitas karena faktor ini dapat disebabkan oleh:

- a. Investasi oleh pemilik, dalam berbagai bentuknya.
 - b. Pengembalian modal oleh perusahaan kepada pemilik perusahaan, karena berbagai alasan.
2. Laba bersih usaha yang belum dibagikan kepada pemilik.

Besarnya laba usaha yang belum dibagikan ini dapat disebabkan oleh dua faktor utama, yaitu:

- a. Besarnya pendapatan yang diperoleh perusahaan beserta besarnya beban yang dikeluarkan pada periode yang sama.
- b. Besarnya laba usaha yang dibagikan kepada pemilik perusahaan dalam bentuk dividen atau pengambilan untuk kepentingan pribadi (*prive*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.6 Hutang dalam Pandangan Islam

Konsep berhutang dalam pandangan Islam ialah memberikan sesuatu kepada seseorang dengan perjanjian bahwa orang yang diberi pinjam itu akan membayar dengan kadar yang sama.

Persoalan hutang dan pinjam meminjam adalah antara pembahasan yang berada dalam ruang lingkup perspektif Islam dan ia terikat dengan hukum ditetapkan syara'. Hutang dibahas dan dikupas oleh sarjana Islam dalam kitab fiqh menerusi keterangan yang ada dalam ayat Al-Qur'an.

Qur'an Surat Al-Baqarah 2:282

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

تَكْتُبُوهَا ۖ وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَيَعْلَمُكُمْ اللَّهُ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿١٧٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah [179] tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua orang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.

Secara dasarnya Islam membolehkan kepada seseorang untuk berhutang atas faktor yang memaksa seperti masalah kehidupan. Namun, perlu diperjelaskan disini bahwa beban yang bakal diterima si penghutang adalah berat, terutama jika hutang tidak dibayar. Lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berat jika dia meninggal dunia dalam keadaan hutang tidak dilunaskan.

Islam memberi arahan kepada umatnya, agar memberi bantuan kepada saudara-saudaranya, lebih-lebih lagi dalam hal keperluan asasi. Hutang yang dibenarkan dalam Islam hanyalah hutang *Al-Qard* dengan maksud pinjaman. Ia juga dikenali dengan nama *Al-Qardhul Hasan* atau *Al-Qardn Hassan* atau pinjaman kebajikan (*benevolent loan*) dimana hutang atau pinjaman diberikan kepada orang yang sangat memerlukan bantuan tanpa melibatkan bayaran lebih dari hutang sebelumnya. Orang yang memberikan hutang tidak boleh mengenakan bayaran tambahan kepada si penghutang itu, karena jumlah tambahan ke si penghutang itu dikenal sebagai riba yang sangat amat dilarang dalam Islam.

Dalam konsep hutang dalam Islam dijelaskan juga bahwa membayar hutang adalah wajib. Sesungguhnya melambat-lambatkan bayaran hutang amatlah besar sekali akibatnya dalam kehidupan manusia, bukan saja di dunia, bahkan juga di akhirat. Antaranya:

- a. Mereka akan ditimpa kehinaan dan hilang marwahnya.
- b. Hidup mereka tidak mendapat keridhaan Allah.
- c. Mereka digolongkan dalam perbuatan zalim.
- d. Amalan kebajikan mereka tidak diberkati.

Mari kita lihat pendekatan Islam melalui hadits Rasulullah SAW yang disampaikan oleh Abu Hurairah r.a, dimana ia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menceritakan tentang kebaikan memberikan kelonggaran bagi penghutang.

Rasulullah SAW bersabda: “Barang siapa yang memberikan kelonggaran waktu pada hutangnya orang fakir dan miskin atau membebaskannya, maka Allah memberikan kepadanya naungan di hari kiamat di bawah naungan ArasyNya, ketika tidak ada naungan kecuali naunganNya.” Hadits riwayat Imam At Tirmidzi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Penulis	Publikasi	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pt Ramayana Lestari Sentosa	Ana Setiana	Jurnal Ilmiah Kesatuan Nomor 1 Volume 14, April 2012	X1: Hutang Jangka Panjang $Y = ROA$	Hasil penelitian didasarkan pada pengujian asumsi klasik menunjukan bahwa hutang jangka panjang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kemampulabaan. Hal ini terlihat dari salah satu pengujian, yaitu uji f, yaitu nilai p-value dari f atau tingkat signifikansi adalah $0.000 = \alpha = 5\%$. Uji statistik terhadap pengaruh variabel hutang jangka panjang terhadap ROA, berpengaruh secara signifikan. hutang jangka panjang memiliki pengaruh negatif terhadap ROA.
2.	Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Liza Nadira dan Rustam	Jurnal Ekonomi, Vol 16, No 4, Oktober 2013	X1= Hutang Jangka Pendek X2= Hutang Jangka Panjang $Y = \text{Return On Equity}$	Berdasarkan analisa data dan pembahasan dalam penelitian maka diperoleh jawaban dari rumusan masalah yaitu tidak ada pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang dapat berpengaruh terhadap besarnya return on equity pada perusahaan perbankan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. bersih, jumlah aktiva.
3.	Pengaruh Aktiva Tetap,	Tri Ani Oxtaviana	KOMPART EMEN, Vol.	X1: Aktiva Tetap	Hasil pengujian dengan menggunakan regresi linear

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Judul	Penulis	Publikasi	Variabel	Hasil Penelitian
	Hutang Jangka Panjang Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	Ani Khusbandiyah	XIV No.1, Maret 2016	X2: Hutang Jangka Panjang X3: Perputaran Modal Kerja Y: Profitabilitas	berganda membuktikan bahwa variabel aktiva tetap berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hutang jangka panjang berpengaruh negative tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian juga membuktikan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
4.	Pengaruh Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang, dan Modal terhadap Laba Bersih Perusahaan Agribisnis Indeks LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	IM. Pasma Suartika. IW. Suartana. Dwi Putra Darmawan.	Jurnal Manajemen Agribisnis Vol. 1, No. 2, Oktober 2013	X1: Aktiva Tetap X2: Hutang Jangka Panjang X3: Modal Y: Laba Bersih	Pengaruh variabel aktiva tetap, hutang jangka panjang dan modal secara parsial terhadap laba bersih pada perusahaan agribisnis Indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berpengaruh positif signifikan. Hasil analisis regresi linier berganda secara simultan menunjukkan bahwa pengaruh variabel aktiva tetap, hutang jangka panjang dan modal terhadap laba bersih pada perusahaan agribisnis Indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sangat nyata atau positif.
5.	Pengaruh Modal Sendiri Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Laba Pt. Polly Jasa Persada	M. Afrizal dan Nuraeni Fanisah	ISSN 1693 - 7945 Vol.VI No.11 April 2014	X1: Modal Sendiri X2: Hutang Jangka Panjang Y: Laba	Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa modal sendiri dan hutang jangka panjang tidak berpengaruh terhadap laba PT. Polly Persada. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa modal sendiri dan hutang jangka panjang secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba PT. Polly Persada.
6.	Pengaruh Hutang, Ukuran Perusahaan Dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perhotelan Di Indonesia Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening.	Winnie Hosea, Kohar Sulistyadi, dan Heri Ispriyahadi	Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan Vol. Vi, No. 1 Januari 2017.	X1= Hutang X2= Ukuran Perusahaan X3= Modal Sendiri Y= Struktur Modal Z= Profitabilitas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hutang memiliki pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal Perusahaan Perhotelan di Indonesia, dan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, modal sendiri berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dan struktur modal sebagai variabel intervening memberikan pengaruh negatif pada Perusahaan Perhotelan di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Judul	Penulis	Publikasi	Variabel	Hasil Penelitian
7.	Pengaruh Wct, Hutang Dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food And Beverages	Evi Agustina	Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 6, Nomor 8, Agustus 2017	X1: Perputaran Modal Kerja X2: Hutang Jangka Pendek X3: Hutang Jangka Panjang X4: Modal Sendiri Y: Profitabilitas	Hasil penelitian menunjukkan secara parsial perputaran modal kerja, hutang jangka pendek, dan hutang jangka panjang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan <i>food and beverages</i> yang terdaftar di BEI. Modal sendiri berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan <i>food and beverages</i> yang terdaftar di BEI.
8.	Pengaruh Hutang Dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas	Anita Susanti dan Imam Hidayat	Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 4, Nomor 11, November 2015	X1: Hutang jangka pendek X2: Hutang jangka panjang X3: Modal Sendiri Y= Profitabilitas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hutang jangka pendek berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hutang jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Modal sendiri berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
9.	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Industri Makanan dan Minuman Go Publik Di Bursa Efek Indonesia	Miransyah A	Jurnal SPREAD, Volume 3 No 1 April 2013	X1= Struktur Modal Y=Profitabilitas	Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas industri makanan dan minuman go publik di BEI dengan kontribusi sebesar 11,4%
10.	Pengaruh Modal, Aset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perbankan	Aminatus Zuhriyah Adawiyah dan Heru Suprihadi	Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 6, Nomor 1, Januari 2017	X1= Modal X2= Aset X3= Ukuran Perusahaan Y= Profitabilitas	Hasil penelitian menunjukkan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan. Aset berpengaruh negatif dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan.

2.3 Perbedaan Penelitian

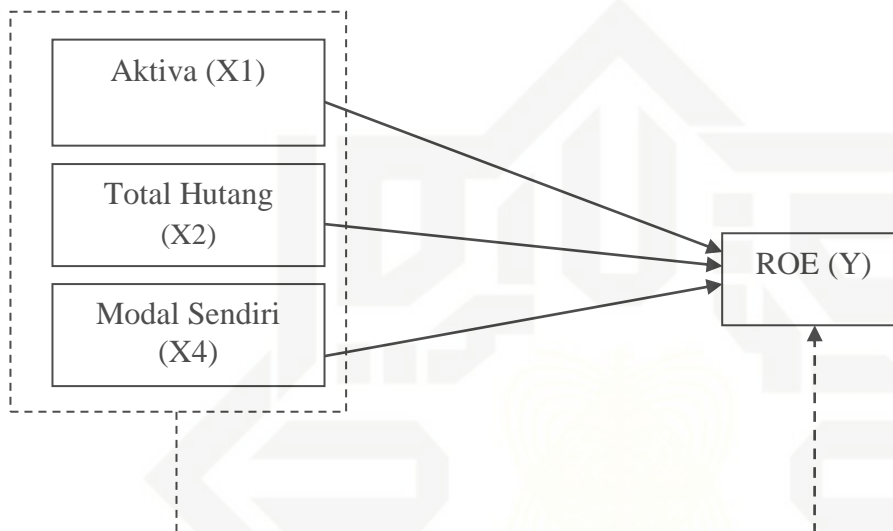
Dalam penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada variabel penelitian, tahun pengamatan, dan metode penelitian. Pada penelitian ini menambahkan variabel yang belum diteliti oleh peneliti terdahulu yaitu Aktiva dan Total Hutang. Tahun penelitian dilakukan pada perusahaan retail yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Kerangka Pemikiran

Untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Keterangan:

- X1 : Variabel Independen Aktiva
 X2 : Variabel Independen Total Hutang
 X3 : Variabel Independen Modal Sendiri
 Y : Variabel Dependen *Return On Equity* (ROE)

2.5 Hipotesis Penelitian

2.5.1 Pengaruh Aktiva terhadap Profitabilitas (ROE)

Menurut **Eduardus Tandelilin (2010)**, salah satu faktor yang mempengaruhi ROE adalah jumlah aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan terhadap jumlah penjualan yang diperoleh selama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

periode. Kemudian menurut **Keown (2011)** Meningkatkan penjualan secara relatif atas dasar nilai aktiva, baik dengan meningkatkan penjualan atau mengurangi jumlah investasi pada aktiva perusahaan

Aset atau aktiva merupakan sumber daya yang dikuasai oleh suatu perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba (**Subramanyam, Wild: 2010**). Sehingga dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh aktiva terhadap profitabilitas.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Ani Oxtaviana dan Ani Kusbandiyah (2016) yang menunjukkan bahwa aktiva tetap berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

H1: Diduga Aktiva berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROE)

2.5.2 Pengaruh Total Hutang Terhadap Profitabilitas (ROE)

Menurut **Keown (2011)**, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi ROE adalah meningkatkan penggunaan hutang secara relatif terhadap ekuitas, sampai titik yang tidak membahayakan kesejahteraan keuangan perusahaan.

Hutang adalah kewajiban perusahaan untuk membayar sejumlah uang/jasa/barang di masa mendatang kepada pihak lain, akibat transaksi yang dilakukan di masa lalu (**Rudianto:2008**).

Hasil penelitian Zefri Maulana (2017) menunjukkan bahwa hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terbukti baik secara simultan maupun secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Begitu pula dengan penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dilakukan oleh IM.Pasma Suartika dkk (2013) yang menunjukkan bahwa hutang jangka panjang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap laba bersih.

H2: Diduga total hutang berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROE)

2.5.3 Pengaruh Modal Sendiri terhadap Profitabilitas (ROE)

Modal adalah kontribusi pemilik pada suatu perusahaan sekaligus menunjukkan hak pemilik atas perusahaan tersebut (Rudianto:2008). Modal sendiri merupakan dana jangka panjang perusahaan yang terdiri dari berbagai jenis saham serta laba ditahan, dan juga merupakan modal dalam suatu perusahaan yang dipertaruhkan untuk segala risiko usaha maupun risiko kerugian lainnya. Struktur modal berupa hutang dan modal sendiri dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Menurut Hery (2011) modal disetor adalah keseluruhan jumlah kas dan aktiva lainnya yang disetorkan oleh pemegang saham ke dalam perseroan untuk dipertukarkan dengan saham. Sedangkan laba ditahan timbul sebagai hasil dari kegiatan operasional perusahaan, yaitu laba bersih.

Hal ini dijelaskan berdasarkan penentuan struktur atau komposisi yang optimal antara hutang jangka panjang dan modal sendiri dalam mendanai investasi dan operasional perusahaan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yakni struktur atau komposisi modal yang biaya modal dan tingkat risiko yang paling rendah (**Hery:2011**).

Hal ini sejalan dengan penelitian Winny Hosea dkk (2017) yang menunjukkan bahwa modal sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Evi Agustina (2017) menunjukkan bahwa modal menunjukkan arah hubungan positif terhadap profitabilitas.

H3: Diduga Modal Sendiri berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROE)

2.5.4 Pengaruh Aktiva, Total Hutang dan Modal Sendiri terhadap Profitabilitas (ROE)

Hal ini sejalan dengan penelitian IM. Pasma Suartika dkk (2013) yang menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara aktiva tetap, hutang jangka pendek dan panjang, serta modal terhadap laba perusahaan.

H4: Diduga Aktiva, Total Hutang dan Modal Sendiri berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas (ROE)

UIN SUSKA RIAU